



**HUBUNGAN MANAJEMEN KEPALA RUANG TERHADAP
PENGENDALIAN HAIs (*Health care Associated Infection*)
DIRUMAH SAKIT UMUM Prof Dr. W. Z.
JOHANNES KUPANG
2017**

OLEH: Ester Herliana Laukari

NIM: 2016-12-010

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint CAROLUS
PROGRAM S1 KEPERAWATAN
JAKARTA
2017**



**HUBUNGAN MANAJEMEN KEPALA RUANG TERHADAP
PENGENDALIAN HAIs (*Health care Associated Infection*)
DIRUMAH SAKIT UMUM Prof Dr. W. Z. JOHANNES KUPANG
2017**

Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
SARJANA KEPERAWATAN

OLEH: Ester Herliana Laukari

NIM: 2016-12-010

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint CAROLUS
PROGRAM S1 KEPERAWATAN
JAKARTA
2017**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ester Herliana Laukari

NIM : 2016-12-010

Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan duplikasi dari hasil karya orang lain.

Apabila pada masa yang akan datang diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar adanya, saya bersedia menerima sanksi yang akan diberikan dengan segala konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 14 februari 2018



(Ester Herliana Laukari)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus

Nama : Ester Herliana Laukari

Nim : 2016-120-10

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus hak bebas *royalty* noneklusif atas skripsi saya yang berjudul "HUBUNGAN MANAJEMEN KEPALA RUANG TERHADAP PENGENDALIAN HAIs (*Health care Associated Infection*) DIRUMAH SAKIT UMUM Prof Dr. W. Z. JOHANNES KUPANG 2017", beserta perangkat yang ada jika di perlukan. Dengan demikian saya memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus hak atas menyimpan, mengalih mediakan dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan *royalty* kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 14 februari 2018



(Ester Herliana Laukari)

PERNYATAAN PERSETUJUAN
HUBUNGAN MANAJEMEN KEPALA RUANG TERHADAP
PENGENDALIAN HAI*s*(*Health care Associated Infection*) DIRUMAH
SAKIT UMUM Prof Dr. W. Z. JOHANNES KUPANG
2017

Laporan Penelitian

Telah disetujui dan di ujikan dihadapan tim penguji Laporan Penelitian

Program S1 Keperawatan Sint Carolus

Jakarta, 14 februari 2018

Pembimbing Metodologi



(Dr. Wilhelmus Hary Susilo, MM, IAI)


Pembimbing Materi



(Asnet Leo Bunga, SKp., M.Kes)

Mengetahui :

Koordinator M.K. Riset Keperawatan



(E. Sri Indiyah Supriyanti, SKp. M. Kes)

LEMBARAN PENGESAHAN

PANITIA SIDANG


UJIAN PENELITIAN KEPERAWATAN

PROGRAM S1 KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint Carolus

Jakarta, 14 februari 2018

Ketua



(Bertha Tri Sumartini, Mkep)

Anggota



(Asnet Leo Bunga, S.Kp, M.Kes)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas kasih dan anugerah-Nya sehingga Laporan Penelitian yang berjudul “Hubungan Manajemen Kepala ruangan terhadap pengendalian HAIs(*Health care Associated Infection*) Di rumah Sakit Prof Dr. W. Z. JOHANNES KUPANG ”

Dalam penyusunan Laporan Penelitian ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dorongan motivasi serta masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Emiliana, S.Kp.,MKes, selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus.
2. Ibu Ns. Elisabeth Isti Daryanti, S.Kep.,MSN selaku ketua Prodi Ilmu Keperawatan STIK Sint Carolus.
3. Ibu Asnet Leo Bunga, S.kp, MKes, selaku dosen pembimbing materi yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi dan dukungan bagi penulis.
4. Bapak Dr. Wilhelmus Hary Susilo, MM, IAI selaku dosen pembimbing metodologi riset yang sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Laporan Penelitian ini dengan baik.
5. Ibu Bertha Tri Sumartini, Mkep selaku penguji materi untuk Laporan Penelitian.
6. Ibu E. Sri Indiyah Supriyanti, S.Kp.,MKes selaku dosen metodologi riset.
7. Ibu Ns. Justina Purwarini Acihayati, M.Kep., Sp. Mat sebagai dosen pembimbing akademik
8. RS Bhayangkara kupang yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan uji validitas dan reabilitas
9. RSUD prof.dr.W.Z Johannes kupang yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Staf perpustakaan yang membantu dalam melengkapi studi literature penulis.
11. Orang tua tercinta yang telah banyak memberikan dukungan baik secara moril maupun materi dalam penyusunan proposal penelitian ini.
12. Teman-teman kayangan novty, bella dan icad yang sudah seperti adik dan keluarga sendiri terimakasih buat dukungannya

13. Teman-teman seperjuangan S1 jalur B angkatan 2016 yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi dalam penyusunan proposal penelitian ini.
14. Teman-teman perawat RS Mamami kupang yang sudah seperti saudara sendiri dan yang selalu siap membantu kapan pun.
15. Teman-teman alumni SMPN6 Kupang yang juga sudah membantu dan memberikan dukungan

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan proposal penelitian ini, untuk itu saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan proposal ini.

Jakarta, 14 februari 2018

Penulis

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS
PROGRAM S-1 KEPERAWATAN**

Laporan penelitian

Januari 2018

Ester Herliana Laukari

**HUBUNGAN MANAJEMEN KEPALA RUANG TERHADAP
PENGENDALIAN HAIs (*Health care Associated Infection*) DIRUMAH
SAKIT UMUM Prof Dr. W. Z. JOHANNES KUPANG**
xi+VI Bab, 56Halaman, 9Tabel, 10 Lampiran

ABSTRAK

Infeksi nosokomial atau yang sekarang lebih dikenal dengan istilah HAIs (*Health care Associated Infection*) merupakan masalah penting di dunia yang bersumber dari Rumah Sakit. Kepala Ruang adalah manajer operasional yang merupakan pimpinan yang secara langsung mengelola seluruh sumber daya di unit perawatan untuk menghasilkan pelayanan yang bermutu, artinya dengan kata lain kepala ruangan bertanggung jawab atas pengendalian HAIs diruangan tempatnya bekerja sebagai pemimpin, oleh sebab itu dibutuhkan proses manajemen yang baik dari kepala ruangan agar dapat mengendalikan penyebaran HAIs atau infeksi nosokomial agar tidak semakin meluas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif korelatif dengan pendekatan *crosssectional*. Penelitian dilakukan di 6 unit perawatan di RSUD Prof Dr W Z Johannes Kupang. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner. Jumlah sampel yang digunakan 98 responden menggunakan uji statistik *Kendalls Tau-B*. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara manajemen kepala ruangan terhadap pengendalian HAIs dimana hasil perencanaan ($p\text{ value}=0,02$), pengorganisasian ($p\text{ value}=0,08$), pengarahan ($p\text{ value}=0,02$), pengawasan ($p\text{ value}=0,04$). Diharapkan setiap kepala ruangan dapat menjalankan fungsi dari masing-masing fungsi manajemen dengan baik.

Kata kunci : manajemen kepala ruangan dan pengendalian HAIs
(2008-2017)

**HIGH SCHOOL SCIENCE HEALTH SINT CAROLUS
S-1 NURSING PROGRAM**

Research report

January 2018

Ester Herliana Laukari

**RELATIONSHIP MANAGEMENT RELATIONSHIP TO CONTROL HAIs
(Health care Associated Infection) GENERAL HOSPITAL Prof. Dr. W. Z.
JOHANNES KUPANG**

xi + VI Chapter, 56page, 9Table, 10 Appendix

ABSTRACT

Nosocomial infection or now better known as HAIs (Health care Associated Infection) is an important problem in the world sourced from the Hospital. Chief of Space is the operational manager who is the leader who directly manage all the resources in the care unit to produce a quality service, that is, in other words the head of the room is responsible for controlling HAIs room where he works as a leader, therefore required a good management process from head of the room in order to control the spread of HAIs or nosocomial infections so as not to expand. This research is a quantitative research using descriptive correlative design with cross sectional approach. The study was conducted in 6 units of treatment at RSUD Prof Dr W Z Johannes kupang. Measuring tool used in this research is questionnaire. The number of samples used by 98 respondents using Tau-B statistic test statistic. The results of this study indicate that there is a relationship between ruanagan head management of HAIs control where the results of planning (p value = 0.02), organizing (p value = 0.08), direction (p value = 0.02), supervision value = 0.04). It is expected that every head of the room can perform the function of each management fingsi well.

Keywords: leader of nurse management and HAIs control
(2008-2017)

**HIGH SCHOOL SCIENCE HEALTH SINT CAROLUS
S-1 NURSING PROGRAM**

Research report

January 2018

Ester Herliana Laukari

**RELATIONSHIP MANAGEMENT RELATIONSHIP TO CONTROL HAIs
(Health care Associated Infection) GENERAL HOSPITAL Prof. Dr. W. Z.
JOHANNES KUPANG**

xi + VI Chapter, 56Page, 9Table, 10 Appendix

Nosocomial infection or now better known as HAIs (Health care Associated Infection) is an important problem in the world sourced from the Hospital. Chief of Space is the operational manager who is the leader who directly manage all the resources in the care unit to produce a quality service, that is, in other words the head of the room is responsible for controlling HAIs room where he works as a leader, therefore required a good management process from head of the room in order to control the spread of HAIs or nosocomial infections so as not to expand. This research is a quantitative research using descriptive correlative design with cross sectional approach. The study was conducted in 6 units of treatment at RSUD Prof Dr W Z Johannes kupang. Measuring tool used in this research is questionnaire. The number of samples used by 98 respondents using Tau-B statistic test statistic. The results of this study indicate that there is a relationship between ruanagan head management of HAIs control where the results of planning (p value = 0.02), organizing (p value = 0.08), direction (p value = 0.02), supervision value = 0.04). It is expected that every head of the room can perform the function of each management fingsi well.

Keywords: headroom management and HAIs control
(2008-2017)

DAFTAR ISI

Halaman Judul Dalam.....	i
Abstrak.....	ii
Halaman persetujuan.....	iv
Halaman pengesahan.....	v
Riwayat hidup.....	vi
Kata pengantar.....	vii
Daftar isi.....	ix
Daftar tabel.....	x
Daftar gambar.....	xi
Daftar lampiran.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latarbelakang penelitian.....	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Ruang lingkup penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. MANAJEMEN KEPERAWATAN.....	7
1. Defenisi manajemen keperawatan.....	7
2. Tingkatan manajemen keperawatan.....	7
B. MANAJEMEN KEPALA RUANG.....	8
1. Definisi kepala ruang.....	8
2. Manajemen kepala ruang.....	9
C. HAIs(<i>Health care Associated Infection</i>).....	14
1. Pengertian HAIs.....	14
2. Jenis-jenis HAIs.....	15
3. Cara penularan HAIs.....	16
D. PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN HAIs.....	17
E. ANALISIS HUBUNGAN MANAJEMEN KEPALA RUANGAN TERHADAP PENGENDALIAN HAIs.....	20

	F. PENELITIAN TERKAIT.....	21
BAB III	KERANGKA KONSEP	25
	A. Kerangka konsep.....	25
	B. Hipotesis penelitian.....	26
	C. Variabel penelitian.....	27
BAB IV	METODE PENELITIAN	27
	A. Desain penelitian.....	32
	B. Populasi dan sampel penelitian.....	31
	C. Tempat dan waktu penelitian.....	32
	D. Etika penelitian.....	32
	E. Alat pengumpul data.....	33
	F. Validitas dan reliabilitas.....	34
	G. Metode pengumpulan data.....	35
	H. Teknik analisa data.....	37
	I. Jadwal kegiatan penelitian.....	40
BAB V	PEMBAHASAN	
	1. Gambaran data demografi	41
	2. Analisa Univariat.....	44
	3. Analisa Bivariate.....	48
	4. Keterbatasan penelitian.....	56
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel variabel dependen.....	25
Tabel 3.2	Tabel variabel independen.....	25
Tabel 5.1	Tabel distribusi penelitian.....	43
Tabel 5.2	Tabel distribusi frekuensi manajemen perencanaan.....	44
Tabel 5.3	Tabel distribusi frekuensi manajemen pengorganisasian.....	45
Tabel 5.4	Tabel distribusi frekuensi manajemen pengarahan.....	46
Tabel 5.5	Tabel distribusi frekuensi manajemen pengawasan.....	47
Tabel 5.6	Tabel distribusi frekuensi pengendalian HAIs.....	48
Tabel 5.7	Analisis hubungan manajemen perencanaan kepala ruangan terhadap pengendalian HAIs.....	49
Tabel 5.8	Analisis hubungan manajemen pengorganisasian kepala ruangan terhadap pengendalian HAIs.....	51
Tabel 5.9	Analisis hubungan manajemen pengarahan kepala ruangan terhadap pengendalian HAIs.....	53
Tabel 5.10	Analisis hubungan manajemen pengawasan kepala ruangan terhadap pengendalian HAIs.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel variabel dependen.....	25
Tabel 3.2	Tabel variabel independen.....	25
Tabel 5.1	Tabel distribusi penelitian.....	43
Tabel 5.2	Tabel distribusi frekuensi manajemen perencanaan.....	44
Tabel 5.3	Tabel distribusi frekuensi manajemen pengorganisasian.....	45
Tabel 5.4	Tabel distribusi frekuensi manajemen pengarahan.....	46
Tabel 5.5	Tabel distribusi frekuensi manajemen pengawasan.....	47
Tabel 5.6	Tabel distribusi frekuensi pengendalian HAIs.....	48
Tabel 5.7	Analisis hubungan manajemen perencanaan kepala ruangan terhadap pengendalian HAIs.....	49
Tabel 5.8	Analisis hubungan manajemen pengorganisasian kepala ruangan terhadap pengendalian HAIs.....	51
Tabel 5.9	Analisis hubungan manajemen pengarahan kepala ruangan terhadap pengendalian HAIs.....	53
Tabel 5.10	Analisis hubungan manajemen pengawasan kepala ruangan terhadap pengendalian HAIs.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Permintaan menjadi responden penelitian
- Lampiran 2 : Pernyataan bersedia untuk menjadi responden
- Lampiran 3 : Lembar kuesioner
- Lampiran 4 : Lembar konsultasi pembimbing materi Laporan penelitian
- Lampiran 5 : Lembar konsultasi pembimbing metodologi Laporan penelitian
- Lampiran 6 :jadwal kegiatan
- Lampiran 7 :Surat keterangan uji validitas dan reabilitas
- Lampiran 8 :Surat keterangan penelitian
- Lampiran 9 : Surat persetujuan pelaksanaan penelitian di ruangan rawat inap